

Pemberdayaan ibu-ibu sekolah perempuan (La Rimpu) Desa Roka dalam mengembangkan destinasi wisata alam roka: menuju kesejahteraan ekonomi keluarga dan kearifan lokal

Anisah¹, Sri Lastuti¹, Feryadin²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah, STKIP Taman Siswa Bima, NTB, Indonesia

²Program Pariwisata, STIPAR Soromandi Bima, NTB, Indonesia

Penulis korespondensi : Anisah

E-mail : anisahmathedu@gmail.com

Diterima: 22 Oktober 2024 | Direvisi: 12 Oktober 2024 | Disetujui: 13 Oktober 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu La Rimpu di Desa Roka dalam mengembangkan potensi wisata lokal, khususnya DAM Roka, guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pengelolaan wisata yang efektif. Desa Roka memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata yang belum dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam hal promosi dan pengelolaan usaha. Kegiatan ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan bagi ibu-ibu rumah tangga yang berjumlah 20 orang anggota dengan rincian 7 orang berusia di bawah 30 tahun sisanya di atas 30 tahun. Pelatihan dan pendampingan tersebut bertujuan agar mampu mengelola usaha pariwisata serta memanfaatkan teknologi digital untuk promosi. Metode yang digunakan meliputi pelatihan dua sesi mengenai pengelolaan wisata dan strategi promosi digital, serta pendampingan dalam merencanakan dan menjalankan usaha pariwisata. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan peserta. Pengetahuan tentang potensi wisata lokal meningkat dari 45,55 menjadi 76,22, pemahaman tentang pengelolaan wisata berkelanjutan naik dari 43,79 menjadi 73,85, serta kemampuan merencanakan usaha wisata dari 43,27 menjadi 87,98. Tantangan terbesar yang dihadapi adalah promosi dan pemasaran, yang dialami oleh 15 dari 20 responden. Dengan hasil ini, program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas ibu-ibu La Rimpu dalam mengelola dan mempromosikan usaha wisata, serta memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal.

Kata kunci: pemberdayaan; wisata lokal; manajemen usaha; promosi digital; kesejahteraan ekonomi.

Abstract

This community service program aims to empower the La Rimpu mothers in Roka Village to develop local tourism potential, particularly DAM Roka, in order to improve family economic welfare through effective tourism management. Roka Village has significant potential in the tourism sector, which has not yet been optimally utilized, especially in terms of promotion and business management. This activity focuses on training and mentoring 20 housewives, consisting of 7 participants under the age of 30 and the rest above 30. The training and mentoring aim to enable them to manage tourism businesses and leverage digital technology for promotion. The methods used include two training sessions on tourism management and digital promotion strategies, as well as mentoring in planning and running tourism businesses. Pre-test and post-test results show a significant improvement in participants' knowledge and skills. Knowledge of local tourism potential increased from 45.55 to 76.22, understanding of sustainable tourism management rose from 43.79 to 73.85, and the ability to plan tourism businesses improved from 43.27 to 87.98. The main challenge faced was promotion and marketing, experienced by 15 out of 20 respondents. These results indicate that the program effectively enhances the capacity of La Rimpu mothers in managing and promoting tourism businesses, providing a positive impact on the local economy.

Keywords: empowerment; local tourism; business management; digital promotion; economic welfare.

PENDAHULUAN

Desa Roka merupakan daerah yang memiliki potensi alam yang menarik untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata. Sebuah destinasi pariwisata harus memiliki daya tarik wisata, yaitu segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata (Andriani D,dkk: 2022)(Susanty S,2024). Destinasi wisata hanya akan berlangsung bila ada daya tarik wisata yang akan memicu wisatawan untuk datang. Daya tarik adalah faktor utama dalam pengembangan destinasi wisata (Sugiarto and Prasetyo 2023). Daya tarik pariwisata Desa Roka bisa dipicu oleh keberadaan bendungan eksotis yang disebut Dam Roka. Eksotis di sini berarti memiliki daya tarik khas yang belum banyak dikenal oleh umum (Qodratilah 2011), yang menjadi salah satu aset lokal yang menarik bagi para wisatawan untuk berkunjung.

Dam (bendungan) Roka adalah waduk buatan yang indah dengan pemandangan yang memukau. Dam ini memiliki air yang jernih dengan latar belakang hutan hijau yang indah, lingkungan yang bersih sehingga memberikan kenyamanan bagi masyarakat dan pengunjung yang berada di area tersebut. Potensi bendungan ini tidak hanya untuk mengaliri irigasi pertanian saja, melainkan sebagai lokasi favorit untuk memancing ikan dan tempat jalan-jalan sore bagi masyarakat lokal desa Roka dan sekitar. Dam Roka bisa menjadi pilihan wisata bagi masyarakat kabupaten Bima dan Kota Bima pada umumnya. Akan tetapi, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam konteks pariwisata, yang dapat memberikan nilai tambah (*added value*) yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Berikut potret DAM Roka yang sangat potensial untuk dijadikan lokasi wisata.



Gambar 1. Potensi DAM Roka.

Disamping itu, Desa Roka juga memiliki kelompok ibu-ibu potensial yang tergabung dalam wadah Sekolah Perempuan untuk Perubahan (La Rimpu) yang selama ini aktif dalam kegiatan sosial. Keterlibatan perempuan dalam aspek ekonomi dan sosial masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap dinamika sosial, kebangsaan, dan negara (Candrakar et al. 2023). Ibu-ibu La Rimpu desa Roka dibentuk dengan tujuan untuk memberdayakan perempuan agar menjadi perempuan produktif dan mandiri secara ekonomi disamping peran lainnya menjadi agen perdamaian karena desa tersebut sering terlibat perang kampung dengan desa sekitar.

Ibu-ibu La Rimpu Desa Roka sebagian besarnya beranggotakan ibu-ibu rumah tangga yang pada dasarnya masih terbatas dalam kesempatan kerja di luar rumah dan umumnya menghadapi keterbatasan dalam sumber pendapatan keluarga yang mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Namun demikian ibu-ibu La Rimpu Desa Roka memiliki peran cukup penting dalam kegiatan masyarakat. Berikut beberapa potret kegiatan ibu-ibu La Rimpu Desa Roka saat memberikan kegiatan pendampingan kepada ibu-ibu rumah tangga lainnya.

Pemberdayaan ibu-ibu sekolah perempuan (La Rimpu) Desa Roka dalam mengembangkan destinasi wisata alam roka: menuju kesejahteraan ekonomi keluarga dan kearifan lokal



Gambar 2. Kegiatan Ibu-ibu La Rimpu Desa Roka saat Memberikan Pendampingan kepada Ibu Rumah Tangga Setempat.

Meski sudah berdaya, namun ibu-ibu La Rimpu belum memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik tentang cara mengelola usaha pariwisata dengan efisien dan berkelanjutan (Aisyah et al. 2022) karena sejauh ini, ibu-ibu tersebut belum mengetahui cara memanfaatkan wisata lokal untuk membuka peluang usaha termasuk dalam hal promosi (Feriyyadin et al. 2023). Keberadaan ibu-ibu La Rimpu desa Roka dinilai dapat menjadi salah satu aktor potensial dalam menggerakkan dan mempromosikan wisata lokal mengingat keberadaan ibu-ibu La Rimpu di desa juga cukup memberikan kontribusi yang baik sehingga penting untuk mengintegrasikan kearifan lokal dalam pengembangan destinasi wisata alam, sebagai upaya pelestarian budaya dan kearifan lokal dengan pemberdayaan potensi SDM yang ada dalam hal ini adalah ibu-ibu La Rimpu desa Roka. Pengembangan destinasi wisata yang berhasil dapat memberikan peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat (Feriyyadin et al. 2024), termasuk ibu-ibu sekolah perempuan.

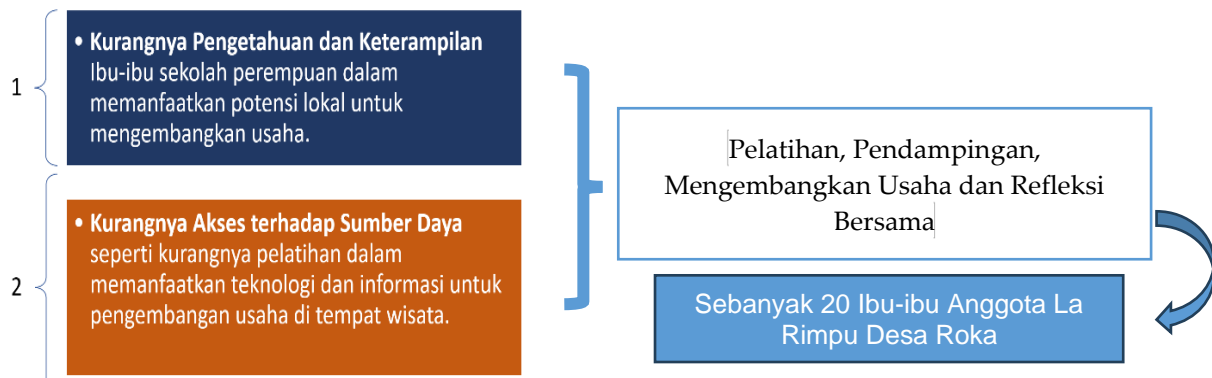
Dengan demikian program pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan, pendampingan, dan dukungan kepada Ibu-Ibu Sekolah Perempuan (La Rimpu) Desa Roka dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata alam. Melalui program ini, diharapkan ibu-ibu anggota La Rimpu dapat meningkatkan pendapatan keluarga, memanfaatkan potensi wisata alam dengan lebih efektif, serta melestarikan dan mempromosikan kearifan lokal desa. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi keluarga (Kemendikbudristek 2020), tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan pelestarian budaya lokal.

Kegiatan pemberdayaan perempuan ini merupakan kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan kolaborasi antara dosen STKIP Taman Siswa Bima, Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata (STIPAR) Soromandi Bima dan Mahasiswa. Program pengabdian ini menjadi salah satu bentuk implementasi dari prinsip MBKM dalam konteks pemberdayaan Masyarakat (Kemendikbudristek: 2020). Dengan mengukur dan mengevaluasi dampak serta efektivitas program ini, STKIP Taman Siswa Bima dan STIPAR Soromandi dapat memastikan bahwa kegiatan pengabdian yang melibatkan dosen dan mahasiswa benar-benar memberi manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Selain salah satu IKU Perguruan Tinggi yang relevan dengan kegiatan pemberdayaan ini adalah terkait dengan kontribusi perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan lokal. Program pengabdian ini dapat menjadi salah satu upaya konkret untuk mencapai target-target tersebut. STKIP Taman Siswa dan STIPAR Soromandi dapat menggunakan program ini sebagai bagian dari strategi untuk mencapai IKU terkait dengan pengembangan wilayah dan kesejahteraan masyarakat. Yang pada akhirnya Program pengabdian ini secara langsung mendukung tujuan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya kepada ibu-ibu sekolah perempuan dan masyarakat Desa Roka secara umum. Melalui pelatihan, pendampingan, dan pengembangan infrastruktur pariwisata, program ini membantu meningkatkan kapasitas masyarakat setempat untuk mengelola dan memanfaatkan potensi alam mereka secara berkelanjutan, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan.

Pemberdayaan ibu-ibu sekolah perempuan (La Rimpu) Desa Roka dalam mengembangkan destinasi wisata alam roka: menuju kesejahteraan ekonomi keluarga dan kearifan lokal

METODE

Dalam program pengabdian ini mitra sasaran adalah Ibu-ibu La Rimpu yang berjumlah 20 Anggota yang terdiri dari 7 anggota dengan usia di bawah 30 tahun dan 13 anggota lainnya berusia di atas 30 tahun. Dalam pengabdian ini masalah yang menjadi fokus utama bagi Mitra untuk diberikan solusinya yaitu:



Gambar 3. Alur Masalah dan Solusi.

Dari dua permasalahan utama yang dihadapi oleh Mitra maka solusi yang diberikan adalah dengan melaksanakan kegiatan pelatihan, pendampingan, pengembangan usaha dan refleksi bersama. Solusi tersebut dilaksanakan dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:



Gambar 4. Alur Pelaksanaan Kegiatan.

1. Persiapan Awal

a. Observasi Awal

Observasi awal adalah tahap penting dalam memahami kondisi, kebutuhan, dan potensi masyarakat target sebelum melaksanakan kegiatan pemberdayaan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Studi Pendahuluan: Melakukan studi pendahuluan untuk memahami konteks sosial, ekonomi, dan budaya ibu-ibu La Rimpu, serta potensi wisata DAM Roka.
- 2) Wawancara dan Fokus Grup: Melakukan wawancara dengan beberapa ibu-ibu La Rimpu dan mengadakan sesi fokus grup untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah, kebutuhan, dan harapan mereka.

Pemberdayaan ibu-ibu sekolah perempuan (La Rimpu) Desa Roka dalam mengembangkan destinasi wisata alam roka: menuju kesejahteraan ekonomi keluarga dan kearifan lokal

- 3) Observasi Langsung: Melakukan observasi langsung terhadap kegiatan sehari-hari ibu-ibu La Rimpu dan kondisi lingkungan sekitar, termasuk potensi wisata DAM Roka.

b. Menyusun Rencana Kegiatan

Setelah melakukan observasi awal dan memahami konteks masyarakat target, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana kegiatan yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang teridentifikasi. Rencana kegiatan ini dapat meliputi:

- 1) Penetapan Tujuan dan Sasaran: Mendefinisikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dengan kegiatan pemberdayaan, baik secara keseluruhan maupun secara spesifik untuk setiap kegiatan.
- 2) Penyusunan Rencana Kegiatan: Merinci langkah-langkah atau kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
- 3) Penjadwalan Kegiatan: Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan dengan memperhatikan waktu yang tersedia, prioritas kegiatan, dan ketersediaan sumber daya.
- 4) Penentuan Metode dan Pendekatan: Memilih metode, pendekatan, dan teknik yang tepat untuk melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan karakteristik masyarakat dan tujuan yang ingin dicapai.

c. Menyiapkan Kebutuhan (Instrumen, Jadwal, Peralatan)

Persiapan kebutuhan yang meliputi instrumen, jadwal, dan peralatan adalah langkah penting sebelum melaksanakan kegiatan pemberdayaan. Ini mencakup:

- 1) Pengembangan Instrumen: Menyusun instrumen atau alat bantu yang diperlukan untuk pengumpulan data, evaluasi, atau pelaksanaan kegiatan, seperti kuesioner, lembar observasi, atau rubrik penilaian.
- 2) Penyusunan Jadwal: Membuat jadwal rinci tentang kapan dan di mana setiap kegiatan akan dilaksanakan, termasuk waktu mulai, durasi, lokasi, dan orang yang bertanggung jawab.
- 3) Pemilihan dan Persiapan Peralatan: Memilih dan menyiapkan peralatan atau materi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, seperti alat presentasi, bahan-bahan pelatihan, atau perangkat komunikasi.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program dilaksanakan dalam 3 kegiatan utama yaitu kegiatan sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan menjalankan usaha atau rencana tidanakan dari ibu-ibu anggota La Rimpu. Adapun kegiatan pelaksanaan dilaksanakan dengan jadwal yang di paparkan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Jadwal
1	Sosialisasi	Sosialisasi di lakukan sebelum melaksanakan kegitan pelatihan dengan tujuan agar ibu-ibu anggota La Rimpu mengetahui maksud dan tujuan kegiatan dan rangkaian kegiatan bersama pelaksana program berikutnya serta benefit yang didapatkan dari program ini.	30 September 2024 Pelaksanaan Program
2	Pelatihan	Pelatihan dilaksanakan dalam 2 kali dimana pada sesi pertama materi nya tentang Pengetahuan tentang Potensi Wisata Lokal dan Pemahaman tentang Pengelolaan Wisata. Sedangkan Pelatihan kedua fokus pada Sesi Perencanaan dan Pengembangan Usaha Wisata dan Sesi Pemberdayaan Komunitas dan Kolaborasi	3-4 Oktober 2024 Pelaksanaan Program
3	Pendampingan	Pendampingan difokuskan pada mendampingi menjalankan usaha dan penggunaan media sosial	6 Oktober 2024

Pemberdayaan ibu-ibu sekolah perempuan (La Rimpu) Desa Roka dalam mengembangkan destinasi wisata alam roka: menuju kesejahteraan ekonomi keluarga dan kearifan lokal

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Jadwal
4.	Melaksanakan Usaha	Ibu-ibu peserta pelatihan dan pendampingan mulai melaksanakan usaha dan proses promosi di media sosial	Selama Oktober

3. Evaluasi

a. Monitoring Kegiatan

- 1) Pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan kesesuaian dengan rencana dan pencapaian tujuan.
- 2) Pengumpulan data secara berkala untuk mengevaluasi kemajuan dan mengidentifikasi hambatan yang muncul.
- 3) Tindakan korektif diambil jika ada deviasi dari rencana atau masalah yang perlu diatasi.

b. Refleksi Bersama:

- 1) Diskusi bersama tim pelaksana dan peserta untuk mengevaluasi progres, mengidentifikasi pembelajaran, dan mengatasi tantangan.
- 2) Pembahasan hasil evaluasi serta peluang dan ancaman yang dihadapi.
- 3) Merencanakan tindakan lanjut dan perbaikan berdasarkan hasil refleksi.

c. Pelaporan

- 1) Penyusunan laporan evaluasi yang mencakup rangkuman hasil, pencapaian, dan rekomendasi.
- 2) Diseminasi informasi kepada pihak terkait, termasuk masyarakat sasaran dan pemangku kepentingan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Awal

Pada program pengabdian ini, masyarakat sasaran adalah ibu-ibu anggota La Rimpu yang sebagian besarnya adalah ibu-ibu rumah tangga yang umumnya masih belum mandiri secara ekonomi dan belum memiliki kesadaran serta kemampuan dalam memanfaatkan potensi wisata untuk peningkatan ekonomi. Di sisi lain, Desa Roka dengan potensi yang dimilikinya yaitu salah satunya adalah DAM Roka sangat potensial untuk dijadikan salah satu alternatif wisata setempat dengan keunggulan keindahan pemandangan dan kejernihan airnya. Namun potensi tersebut belum sepenuhnya mampu dimanfaatkan oleh pemerintah maupun sekelompok orang untuk dijadikan destinasi wisata. Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan prioritas yang perlu diatasi dalam program ini antara lain:

1. Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Ibu-ibu sekolah perempuan dalam memanfaatkan potensi lokal untuk mengembangkan usaha.
2. Kurangnya Akses terhadap Sumber Daya seperti kurangnya pelatihan dalam memanfaatkan teknologi dan informasi untuk pengembangan usaha di tempat wisata.

Dari dua permasalahan prioritas tersebut, telah disepakati dengan Mitra yang diwakili oleh Ibu Raihan selaku ketua La Rimpu Desa Roka telah merumuskan dan menyusun permasalahan turunan yang fokus diselesaikan dalam program pengabdian ini yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Tabel Masalah Prioritas dan Sub Masalah yang akan diberikan Solusi

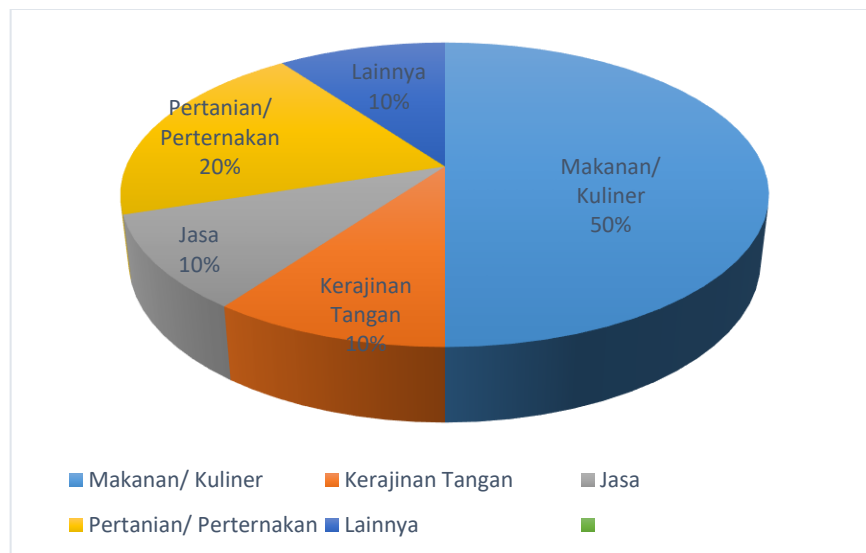
No.	Masalah Prioritas	Sub Masalah Prioritas
1	Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Ibu-ibu sekolah perempuan dalam memanfaatkan	a. Kurangnya kesadaran dan pemahaman ibu-ibu La Rimpu tentang pentingnya pengelolaan wisata lokal yang efektif

Pemberdayaan ibu-ibu sekolah perempuan (La Rimpu) Desa Roka dalam mengembangkan destinasi wisata alam roka: menuju kesejahteraan ekonomi keluarga dan kearifan lokal

No.	Masalah Prioritas	Sub Masalah Prioritas
	potensi lokal untuk mengembangkan usaha.	sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi
		b. Keterbatasan pemahaman tentang jenis usaha yang dapat dikembangkan di wisata DAM Roka.
2	Kurangnya Akses terhadap Sumber Daya seperti kurangnya pelatihan dalam memanfaatkan teknologi dan informasi untuk pengembangan usaha di tempat wisata.	a. Kurangnya informasi tentang peluang bisnis pariwisata yang tersedia di tingkat lokal dan regional
		b. Kurangnya kemampuan ibu-ibu dalam memanfaatkan media sosial dalam promosi usaha.

Dari Tabel 2. di atas dijelaskan bahwa terdapat 2 permasalahan prioritas dan turunanannya tersebut yang akan menjadi fokus dalam kegiatan pemberdayaan ibu-ibu anggota La Rimpu desa Roka yang berjumlah 20 anggota. Ke 20 orang tersebut dapat dirincikan 7 orang berusia di bawah 30 Tahun dan 13 anggota berusia di atas 30 tahun. Sehingga dari program ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu La Rimpu desa Roka dalam promosi pengelolaan Wisata DAM Roka dan meningkatkan pemahamannya dalam mengembangkan usaha dan pengetahuannya dalam memanfaatkan teknologi dan informasi untuk pengembangan usaha di tempat wisata. Target dalam program pengabdian ini, dua masalah prioritas dapat tertasi dengan gagasan solusi yang ditawarkan.

Untuk memperkuat pelaksanaan program tersebut, TIM Pelaksana program telah melakukan pendataan terhadap ibu-ibu La Rimpu terhadap usaha yang dimiliki serta kendala yang dimiliki. Dari pendataan yang dilakukan dengan menggunakan form pendataan diperoleh data seperti yang tampak pada Gambar 5.



Gambar 5. Bagan jenis usaha ibu-ibu La Rimpu.

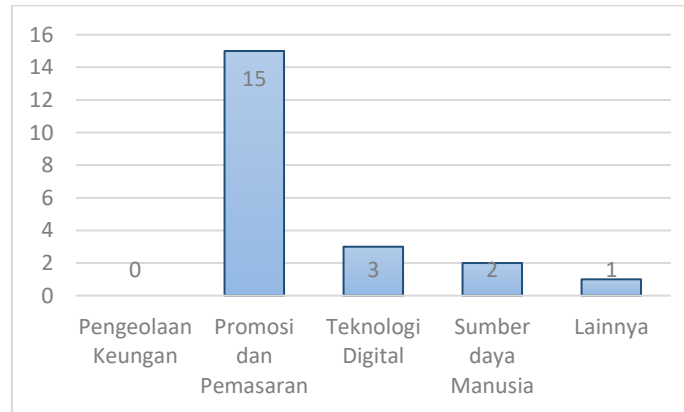
Dari bagan tersebut diperoleh data bahwa jenis usaha yang dimiliki oleh ibu-ibu La Rimpu Desa Roka berada pada kategori dengan persentase sebagai berikut:

- Makanan/Kuliner: 50% (bagian terbesar)
- Pertanian/Peternakan: 20%
- Kerajinan Tangan: 10%
- Jasa: 10%
- Lainnya: 10%

Pemberdayaan ibu-ibu sekolah perempuan (La Rimpu) Desa Roka dalam mengembangkan destinasi wisata alam roka: menuju kesejahteraan ekonomi keluarga dan kearifan lokal

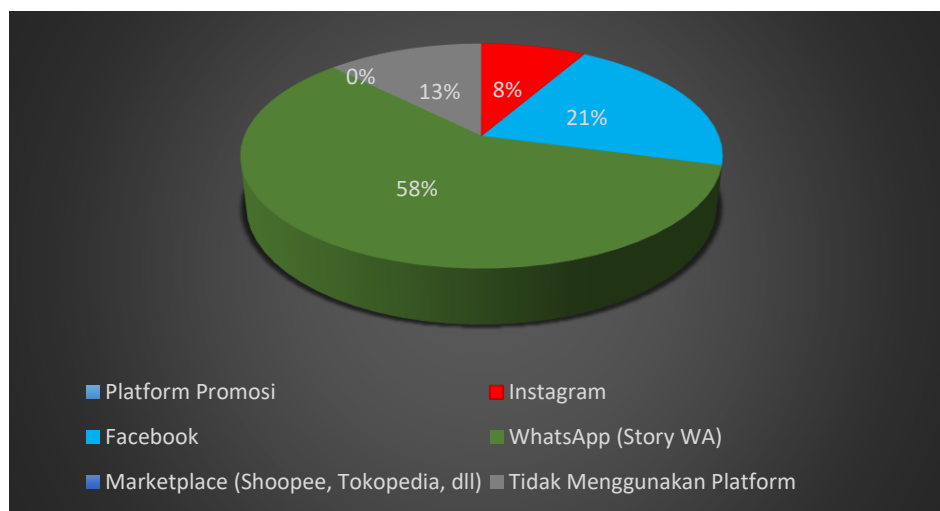
Dari bagan tersebut, usaha di bidang makanan/kuliner mendominasi, diikuti oleh usaha di sektor pertanian/peternakan. Usaha kerajinan tangan, jasa, dan kategori lainnya masing-masing memiliki proporsi yang lebih kecil, yaitu 10%.

Kemudian kami juga mendata sudah berapa lamanya usaha yang dijalankan dan jumlah Karyawan di sajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Bagan Kendala Pengembangan Usaha.

Dari bagan tersebut terlihat bahwa ibu-ibu La Rimpu hampir tidak ada yang memiliki kendala dalam Pengelolaan Keuangan. Promosi dan Pemasaran direspon sebanyak 15 responden tertinggi, dari yang lain menandakan bahwa ini adalah kendala terbesar. Untuk kendala Teknologi Digital, menunjukkan bahwa ibu-ibu La Rimpu juga mengalami kendala di bidang teknologi. Dan beberapa menunjukkan kendala di bidang SDM dan lainnya. Dengan demikian terlihat bahwa Promosi dan Pemasaran merupakan kendala yang paling banyak dihadapi oleh ibu-ibu La Rimpu desa Roka disusul dengan kendala dalam penguasaan teknologi.



Gambar 7. Bagan platform promosi usaha yang biasa digunakan

Dari bagan tersebut diperoleh informasi bahwa sebagian besar usaha ibu-ibu La Rimpu masih sebatas pada mempromosikannya pada platform Whatshap dengan menggunggahnya sebagai story WA. Promosi menggunakan Platform WhatsApp memiliki keterbatasan karena jangkauannya terbatas hanya pada sejumlah kontak yang tersimpan di Handphone. Namun ada juga sebagian ibu-ibu yang lain mempromosikannya pada platform Facebook dan platform lain dengan jumlah yang tidak begitu banyak.

Pemberdayaan ibu-ibu sekolah perempuan (La Rimpu) Desa Roka dalam mengembangkan destinasi wisata alam roka: menuju kesejahteraan ekonomi keluarga dan kearifan lokal

Pelaksanaan

Dari dua permasalahan utama yang telah dijelaskan sebelumnya, tindakan serta strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi ibu-ibu rumah tangga dengan memanfaatkan potensi DAM Roka sebagai tujuan wisata adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan. Solusi yang diusulkan telah disesuaikan dengan masalah yang dihadapi mitra, seperti yang diuraikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tabel Solusi Masalah

Permasalahan	Sub Masalah	Solusi
Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Ibu-ibu sekolah perempuan dalam memanfaatkan potensi lokal untuk mengembangkan usaha.	a. Kurangnya kesadaran dan pemahaman ibu-ibu La Rimpu tentang pentingnya pengelolaan wisata lokal yang efektif sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi.	- Melaksanakan kegiatan Pelatihan dan Pembelajaran yang melibatkan para ibu-ibu La Rimpu tentang konsep dasar pengelolaan pariwisata, termasuk manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari pengembangan wisata lokal. - Memberikan pendampingan dan bimbingan individu kepada ibu-ibu La Rimpu dalam merancang usaha dan melaksanakan strategi promosi yang sesuai dengan karakteristik destinasi wisata DAM Roka.
	b. Keterbatasan pemahaman tentang jenis usaha yang dapat dikembangkan di wisata DAM Roka.	
Kurangnya Akses terhadap Sumber Daya seperti kurangnya pelatihan dalam memanfaatkan teknologi dan informasi untuk pengembangan usaha di tempat wisata.	a. Kurangnya informasi tentang peluang bisnis pariwisata yang tersedia di tingkat lokal dan regional. b. Kurangnya kemampuan ibu-ibu dalam memanfaatkan media sosial dalam promosi usaha.	Menyelenggarakan pelatihan khusus yang difokuskan pada pengembangan keterampilan dalam merancang strategi promosi pariwisata, termasuk penggunaan media sosial, pemasaran online, dan pengelolaan acara promosi.

Dari Tabel 3 diuraikan analisis masalah dan solusi yang disajikan dalam Tabel di atas, berikut hal-hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu tersebut:

1. Kegiatan Pelatihan dan Pembelajaran

Pada pelaksanaannya, Tim Pengabdian telah melaksanakan kegiatan pelatihan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman Ibu-ibu anggota La Rimpu desa Roka kaitannya dengan kurangnya kesadaran dan pemahaman ibu-ibu La Rimpu tentang pentingnya pengelolaan wisata lokal yang efektif sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi dan keterbatasan pemahaman tentang jenis usaha yang dapat dikembangkan di wisata DAM Roka. Adapun Uraian lengkap dari pelatihan tersebut tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4. Desain Pelatihan Berdasarkan Kebutuhan dan Permasalahan Mitra

Pelatihan Ke-	Materi Pelatihan	Deskripsi
	Pengetahuan tentang	• Presentasi tentang potensi wisata lokal di daerah Roka, termasuk daya tarik, potensi ekonomi, dan pentingnya pengelolaan yang efektif.

Pemberdayaan ibu-ibu sekolah perempuan (La Rimpu) Desa Roka dalam mengembangkan destinasi wisata alam roka: menuju kesejahteraan ekonomi keluarga dan kearifan lokal

Pelatihan Ke-	Materi Pelatihan	Deskripsi
	Potensi Wisata Lokal:	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi interaktif untuk memahami persepsi dan pengetahuan awal peserta tentang potensi wisata lokal.
1	Pemahaman tentang Pengelolaan Wisata:	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan tentang prinsip-prinsip pengelolaan wisata yang berkelanjutan, termasuk konservasi lingkungan, partisipasi masyarakat, dan pembangunan ekonomi lokal. Studi kasus tentang pengalaman sukses dalam pengelolaan wisata lokal di tempat lain.
	Sesi Perencanaan dan Pengembangan Usaha Wisata	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran tentang langkah-langkah perencanaan usaha wisata, termasuk identifikasi target pasar, pengembangan produk atau layanan, dan pemasaran. Pelatihan keterampilan manajemen sederhana, seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan layanan pelanggan
2	Sesi Pemberdayaan Komunitas dan Kolaborasi:	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang pentingnya kolaborasi antar komunitas, pemerintah lokal, dan pihak terkait lainnya dalam pengembangan wisata lokal yang berkelanjutan. Pelatihan keterampilan komunikasi dan negosiasi untuk membangun kemitraan yang kuat.

Pada Tabel 4 diuraikan materi yang di sampaikan dalam pelatihan, Dalam menyampaikan materi pelatihan tersebut, dipimpin langsung oleh Pak Feryadin, M.M dosen STIPAR Soromandi yang merupakan salah satu tim pengabdian. Dimana pelatihan tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4 Oktober 2024 di Aula kantor Desa yang dihadiri oleh 20 ibu-ibu anggota La Rimpu dan disupport langsung oleh kepala desa dan jajarannya. Sebelum dan sesudah pelatihan diberikan pre test untu mengukur pemahaman dasar ibu-ibu terhadap pengelolaan usaha pariwisata dan cara mengembangkan usaha. Dan untuk mengetahui peningkatannya setelah pelatihan diberikan pula post test. Dari kegiatan tersebut diperoleh data peningkatan hasil pengetahuan ibu-ibu La Rimpu terhadap materi pelatihan seperti yang tampak pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisis pre-posttest pelatihan dan pendampingan pengembangan usaha dan promosi digital

No.	Indikator	Pemahaman Sebelum Pelatihan dan Pendampingan	Pemahaman Sebelum Pelatihan dan Pendampingan
1	Pengetahuan potensi wisata lokal.	45,55	76,22
2	Pemahaman prinsip pengelolaan wisata berkelanjutan.	43,79	73,85
3	Kemampuan merencanakan usaha wisata.	43,27	87,98
4	Pemahaman dalam Menggunakan Platform Digital	50,35	80,90

Tabel 5 menunjukkan peningkatan pemahaman peserta pelatihan dan pendampingan terkait pengembangan usaha dan promosi digital. Semua indikator mengalami peningkatan yang signifikan setelah pelatihan. Pengetahuan tentang potensi wisata lokal meningkat dari 45,55

Pemberdayaan ibu-ibu sekolah perempuan (La Rimpu) Desa Roka dalam mengembangkan destinasi wisata alam roka: menuju kesejahteraan ekonomi keluarga dan kearifan lokal

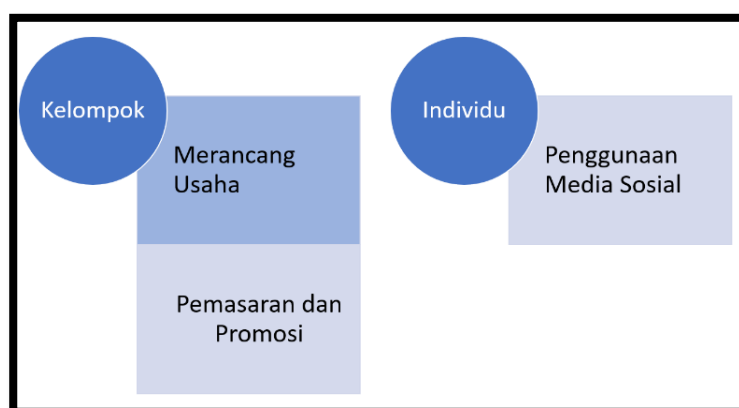
menjadi 76,22, pemahaman tentang prinsip pengelolaan wisata berkelanjutan naik dari 43,79 menjadi 73,85, kemampuan merencanakan usaha wisata meningkat dari 43,27 menjadi 87,98, dan pemahaman dalam penggunaan platform digital bertambah dari 50,35 menjadi 80,90. Ini menegaskan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta di semua aspek yang diukur. Kesimpulannya, pelatihan dan pendampingan yang diberikan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta di semua indikator yang diukur, termasuk pengetahuan potensi wisata lokal, prinsip pengelolaan wisata berkelanjutan, perencanaan usaha wisata, dan penggunaan platform digital. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, yang dapat mendukung mereka dalam mengelola dan mempromosikan usaha wisata secara lebih efektif.

2. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Membantu ibu-ibu La Rimpu dalam merancang usaha wisata yang sesuai dengan karakteristik DAM Roka dan potensi pasar yang ada.
- b. Mendukung ibu-ibu dalam mengembangkan strategi promosi yang efektif, terutama melalui penggunaan media sosial.
- c. Memberikan bimbingan dan dukungan individu yang diperlukan untuk meraih kesuksesan dalam usaha wisata mereka.
- d. Mendorong kemandirian dan keberlanjutan usaha wisata yang dilakukan oleh ibu-ibu La Rimpu.

Kegiatan pendampingan di laksanakan dalam dua pendekatan pendampingan yaitu pendekatan individu dan pendekatan kelompok yang bertujuan agar pendampingan dilakukan secara efektif.



Gambar 8. Pendekatan Pendampingan.

3. Refleksi dan Evaluasi Bersama

Solusi lain setelah pelatihan dan pendampingan adalah dengan melakukan refleksi dan evaluasi bersama dengan tujuan:

- a. Mendorong introspeksi dan pemahaman yang lebih dalam tentang proses pendampingan dan perkembangan usaha wisata.
- b. Memfasilitasi pertukaran pengalaman dan pembelajaran antara ibu-ibu La Rimpu, serta memperkuat dukungan antar sesama.
- c. Mengidentifikasi peluang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam pendampingan dan strategi-promosi.
- d. Memperkuat komitmen dan motivasi untuk terus maju dalam pengembangan usaha wisata dan pemanfaatan media sosial.

Kegiatan Refleksi Bersama memuat hal-hal berikut (1) Identifikasi Pencapaian dan Tantangan, (2) Evaluasi Proses Pendampingan, (3) Pemetaan Kembali Tujuan dan Strategi, (4) Sharing Pengalaman dan Pembelajaran, (5) Perencanaan Tindak Lanjut. Dari solusi-solusi yang dipaparkan di atas, harus diukur ketercapaian keberhasilannya seperti yang tertuang dalam tabel 6.

Tabel 6. Luaran dan Solusi Permasalahan

Solusi	Target Capaian	Indikator
Pelatihan dan Pembelajaran	a. Ada peningkatan pemahaman ibu-ibu setelah mengikuti pelatihan	- 75 % ibu-ibu mengikuti pelatihan - Adanya peningkatan pemahaman ibu-ibu terhadap materi pelatihan melalui analisis pre dan post test
	b. Ibu-ibu memiliki jenis usaha baik secara individu maupun kelompok	Terdapat draft usaha yang cocok dan sesuai dari ibu-ibu sesuai kemampuan dan keahlian
Pendampingan	Adanya peningkatan Skill dan keterampilan dari ibu-ibu Anggota La Rimpu baik dari segi menjalankan usaha maupun dalam melakukan promosi melalui media sosial	- Usaha yang sudah mulai di jalankan. - Memiliki media sosial untuk promosi - Adanya rekapan hasil postingan ibu-ibu di media sosial.
Refleksi Bersama	Ibu-ibu feedback dari proses yang sudah di jalankan.	- Adanya draft Rencana tindak lanjut hasil kegiatan refleksi bersama

Tabel 6 mendeskripsikan bahwa dalam program ini mencakup tiga solusi utama untuk memberdayakan ibu-ibu *La Rimpu* di Desa Roka: Pelatihan dan Pembelajaran, Pendampingan, dan Refleksi Bersama. Dalam pelatihan, targetnya adalah 75% peserta mengikuti dan menunjukkan peningkatan pemahaman melalui analisis pre-test dan post-test, serta menghasilkan draft usaha yang sesuai dengan kemampuan mereka. Pendampingan difokuskan pada peningkatan keterampilan dalam menjalankan usaha dan promosi melalui media sosial, dengan indikator usaha yang mulai dijalankan, penggunaan media sosial untuk promosi, dan rekapan hasil postingan. Refleksi bersama diadakan untuk mendapatkan umpan balik dan menyusun rencana tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan di Desa Roka, program pemberdayaan ibu-ibu *La Rimpu* berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola potensi wisata lokal, khususnya DAM Roka. Pelatihan yang diberikan secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang perencanaan usaha, pengelolaan wisata yang berkelanjutan, serta penggunaan teknologi digital untuk promosi. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan di beberapa aspek. Sebagai contoh, pengetahuan tentang potensi wisata lokal meningkat dari skor 45,55 menjadi 76,22 setelah pelatihan. Pemahaman tentang prinsip pengelolaan wisata berkelanjutan meningkat dari 43,79 menjadi 73,85, sementara kemampuan merencanakan usaha wisata mengalami peningkatan dari 43,27 menjadi 87,98. Selain itu, pemahaman dalam penggunaan platform digital untuk promosi juga meningkat dari 50,35 menjadi 80,90. Data ini mengindikasikan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan telah efektif dalam membekali peserta dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha wisata secara lebih efektif.

Pemberdayaan ibu-ibu sekolah perempuan (*La Rimpu*) Desa Roka dalam mengembangkan destinasi wisata alam roka: menuju kesejahteraan ekonomi keluarga dan kearifan lokal

Namun, kendala terbesar yang dihadapi oleh ibu-ibu La Rimpu adalah dalam hal promosi dan pemasaran. Dari 20 responden, sebanyak 15 di antaranya menyebutkan bahwa promosi dan pemasaran merupakan tantangan utama dalam mengembangkan usaha. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam terkait strategi pemasaran digital dan penguasaan platform yang lebih luas seperti Instagram dan marketplace. Selain itu, peningkatan akses teknologi dan pelatihan terkait penggunaan media digital juga sangat disarankan agar lebih banyak ibu-ibu yang mampu memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan usaha mereka. Ke depan, kolaborasi yang berkelanjutan dengan pemerintah desa dan pihak terkait juga perlu diperkuat, serta pendampingan rutin agar usaha yang telah dirintis dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan dampak ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat Desa Roka. Sehingga saran untuk ibu-ibu La Rimpu agar tetap melanjutkan usaha yang dikembangkan. Untuk pemerintah desa, tokoh masyarakat dan para akademisi untuk tetap mendukung dan melanjutkan program pemberdayaan berbasis masyarakat ini khususnya pada ibu-ibu potensial seperti La Rimpu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) atas pendanaan yang diberikan melalui Skema Hibah Program Kemitraan Masyarakat (PKM), sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan capaian-capaian yang melebihi yang dijanjikan. Kami juga berterima kasih kepada Pemerintah Desa dan seluruh masyarakat Desa Roka atas dukungan serta izin yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Penghargaan kami sampaikan kepada STKIP Taman Siswa Bima, khususnya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan dukungan sejak tahap pengajuan proposal, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, hingga laporan akhir. Terima kasih juga kepada STIPAR Soromandi yang telah mendukung secara institusi rekan-rekan dalam pelaksanaan program ini.

Yang tak kalah penting, apresiasi tertinggi kami sampaikan kepada ibu-ibu La Rimpu Desa Roka yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan partisipasi aktif dalam program ini. Kami merasa sangat terhormat dan belajar banyak dari pengalaman yang berharga selama berinteraksi dengan ibu-ibu dan masyarakat setempat. Program pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya wawasan dan pengalaman kami sebagai pelaksana pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, Hesty, Lenny Kurnia Octaviani Dewi Andriani, Anisa, Ray March Syahadat, Indi Ramadhani, Elyanti Agus Mokodompit, Feriyadin, Pepy Afrilian, Nugroho Djati Satmoko, Rafika Hayati, Zahroun Satriawati, and Musafir. 2022. *Manajemen Operasi Layanan Kepariwisataaan*. Bandung: Widina Media Utama.
- Andriani, Dewi, Sherry Adelia, Rollis Juliansyah, Gede Nyoman Wiratanaya, Dhanik Puspita Sari, Ida Bagus Anggapurana Pidada, Hesti Purwaningrum, Irma Kharisma Hatibie, Zuhdiati Ermy Putri, Eko Haryanto, Feriyadin, Nugroho Djati Satmoko, Nelsye Lumanauw, Pepy Afrilian, and Wasifah Hanim. 2022. *Perencanaan Pariwisata*. 1st ed. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Candrasedkar, Anindita Rahma, Galung D. Maharani, Nadila Aprilia, Kresna Wibowo, Muhammad R. Tsaqif, Humairoh S. Sunyoto, Arshy Paramita, Abdullah M. Afriza, Audry K. Tobing, Yunitania Simanjuntak, Lailyna Baladdien, Sri D. Anggraeni, Septia A. Fadhila, and Retno Hartati. 2023. "Optimalisasi Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Potensi Wisata Bahari Melalui Sekolah Perempuan Dan Pengembangan Umkm." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7(1):398. doi: 10.31764/jmm.v7i1.12161.
- Feriyadin, Feriyadin, Ega Dwi Putri Marswandi, Aryan Agus Pratama, and Baiq Nikmatul Ulya. 2024. "Manajemen Destinasi Wisata Berbasis Kearifan Lokal Maja Labo Dahu Untuk Keberlanjutan Pariwisata Kota Bima." *Journal of Tourism and Creativity* 8(1):51. doi: 10.19184/jtc.v8i1.45308.
- Feriyadin, Ramdhan Kurniawan, Tarida Marlin, Erwin Purbosaputro, Aditya Pandowo, Latif, Firman

Pemberdayaan ibu-ibu sekolah perempuan (La Rimpu) Desa Roka dalam mengembangkan destinasi wisata alam roka: menuju kesejahteraan ekonomi keluarga dan kearifan lokal

-
- Saleh, Aswita, Muhammad Hasyim, Dian Deliana, Suyamto, and Meidy Putri Utami. 2023. *Strategi Pemasaran Pariwisata*.
- Kemendikbudristek. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Vol. 1.
- Qodratilah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Vol. 1.
- Sugiarto, E., and K. I. N. Prasetyo. 2023. "Daya Tarik Wisata Waduk Gunungrowo Di Kabupaten Pati, Jawa Tengah." *Jurnal Kajian Pariwisata Dan ...* 01(02):57–62.
- Susanty, Sri, Putu Herny Susanti, Agus Supandi Soegoto, Vany Octaviany, Feriyadin, Erna Ningsih Mokodongan, Lenny Kurnia Octaviani, Rahmawati Madjid, Maria Puspitasari, Hanni Adriani, Ray March Syahadat, Heni Dwi Lestari, Nina Putri Hayam Dey, and Brian L. Djumaty. 2024. *Manajemen Destinasi Pariwisata*. Bandung: Widina Media Utama.